

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari Nilai koefisien teknologi informasi dan komunikasi (X1) sebesar 0,293 atau dengan persentase 29,3% menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi dan komunikasi (X1) memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan masyarakat. Berarti semakin canggih teknologi yang digunakan maka akan mampu mendukung proses pelayanan lebih cepat, transparan, efektif dan efisien.
- b) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Nilai koefisien budaya organisasi (X2) sebesar 0,640 atau dengan persentase 64% menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kepuasan masyarakat. Semakin baik budaya organisasi yang diterapkan dan ditanamkan oleh aparatur pemerintah maka semakin baik pula pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian budaya organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja instansi pemerintah jika diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara kerja aparatur pemerintah seperti adanya kekompakan antar tim, berani mengambil terobosan dan solusi

dalam memecahkan masalah, bertanggungjawab atas tugas yang diemban, disiplin dalam bekerja, bersedia menerima konsekuensi dan melakukan langkah-langkah perubahan. Budaya organisasi akan meningkatkan kepuasan masyarakat jika penerapannya baik dan benar.

- c) Dari kedua variabel yang diteliti yaitu teknologi informasi dan komunikasi (X1), dan variabel budaya organisasi (X2) secara bersama-sama (Simultan) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan uji F di peroleh bahwa Nilai  $F\text{-hitung}=38,204 > F\text{-tabel}=3,25$  maka dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Apabila teknologi informasi dan komunikasi, dan budaya organisasi baik maka proses pelayanan publik akan semakin efektif dan efisien.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan bagi aparaturnya pemerintah dalam melakukan pelayanan publik:

1. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan kepada aparaturnya pemerintah desa dan juga masyarakat tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat dan juga aparaturnya pemerintah desa yang belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

2. Aparatur pemerintah desa juga harus meningkatkan pembangunan infrastruktur jaringan yang ada didesa dan juga lebih memperhatikan kelengkapan sarana prasarana pendukung yang ada didesa.
3. Sebaiknya pemerintah desa selalu berusaha bekerja sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh instansi pemerintah agar hasil kerja dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga memenuhi harapan dari masyarakat terhadap pelayanan dari pemerintah.